

ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA PAREPARE TAHUN 2014-2018

ANALYSIS OF THE EFFECT OF MINIMUM WAGES ON THE LEVEL OF ABSORPTION OF LABOR IN THE CITY OF PAREPARE IN 2014-2018

Andi Ferry Pratama

Email : Andiferrypratama12@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

This research aims to determine the effect of the minimum wage on the absorption rate of labor in Parepare city in 2014- 2018. The types of data used in this study are quantitative data and qualitative data while the data sources are person, paper, and place. Data collection techniques used by observation and documentation. The data analysis technique used to process data is a simple linear regression formula. The results showed that the amount of the minimum wage of the City of Parepare in the last five years has always increased, the results of a simple linear regression analysis shows that there is no significant influence between the minimum wage and the absorption rate of the City of Parepare labor.

Keywords : Minimum Wage, Labor Absorption

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh upah minimum terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Kota Parepare tahun 2014-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif sementara sumber datanya adalah person, paper, dan place. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data adalah rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah upah minimum Kota Parepare dalam lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara upah minimum terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja Kota Parepare.

Kata Kunci : Upah Minimum, Penyerapan Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Ketenagakerjaan merupakan aspek mendasar pada kehidupan manusia sebab mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dari pada kesempatan kerja. Adanya ketidakseimbangan antara penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan angkatan kerja akan menimbulkan pengangguran yang nantinya akan menjadi ketidakstabilan ekonomi yang juga akan berimbas pada ketidakstabilan dibidang kehidupan lainnya (Pangastuti, 2015).

Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pengertian tenaga kerja dapat dilihat secara mikro dan makro. Berdasarkan hasil observasi maka penulis memperoleh data yang menunjukkan pergerakan data tingkat pengangguran terbuka di Kota Parepare sebagai berikut:

Tabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Parepare
Tahun 2013-2017

Tahun	TPT (%)
2014	4,21
2015	7,06
2016	8,48
2017	8,48
2018	6,47

Sumber: bps.go.id

Selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 tingkat pengangguran terbuka di Kota Parepare mengalami fluktuasi. Tentunya hal ini merupakan pekerjaan rumah bagi Pemerintah Kota Parepare agar angka pengangguran terbuka bisa terus menerus turun setiap tahunnya dengan cara meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Pada tahun 2019 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Sulawesi Selatan mengumumkan dan menetapkan upah minimum provinsi (UMP) sebesar Rp.2,860,382 jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp.212,615 dari tahun sebelumnya. (Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 2877 Tahun 2018 Tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019).

Jumlah tenaga kerja atau angkatan kerja di Kota Parepare pada tahun 2018 menurut Badan Pusat Statistik tercatat sebanyak 68.102 mereka yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja yang sudah bekerja ada sebanyak 63.693 orang atau sebesar 93,53 persen, sedangkan sisanya yaitu 4.409 orang masih menganggur atau sebesar 6,47 persen. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para pencari kerja khususnya di Kota Parepare antara lain kesulitan lapangan kerja, kurangnya skill atau kemampuan yang dimiliki para pencari kerja, serta rendahnya tingkat pendidikan sehingga tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penyerapan tenaga kerja di Kota Parepare dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Upah Minimum Terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Parepare Tahun 2014-2018.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini dilakukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Dinas Ketenagakerjaan Kota Parepare dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan

dokumentasi. Jenis data yang diolah adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data terdapat person, paper dan place.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis data regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2011), Regresi linear sederhana adalah alat statistik yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam melakukan pengolahan data regresi linier penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Korelasi antara variabel Upah Kota Parepare (X) terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja Kota Parepare (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0.774$. nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat secara positif antara variabel upah terhadap variabel tingkat penyerapan tenaga kerja Kota Parepare. Maksud kuat positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara variabel upah dan tingkat penyerapan tenaga kerja. Artinya bila nilai upah naik, maka jumlah tingkat penyerapan tenaga kerja akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Dalam menentukan besaran kontribusi variabel upah (X) terhadap variabel tingkat penyerapan tenaga kerja (Y) maka digunakan rumus determinasi ($D = r^2 \times 100\%$) dengan hasil sebagai berikut $0,774^2 \times 100 = 59,90\%$. Artinya bahwa variabel upah di Kota Parepare memberikan kontribusi sebesar 59,90% terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja Kota Parepare, 40,10% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian.

Tingkat penyerapan tenaga kerja Kota Parepare jika tanpa nilai variabel upah Kota Parepare adalah sebesar 333.363. Jika nilai variabel upah meningkat maka tingkat penyerapan tenaga kerja akan bertambah sebesar 0.010.

Berdasarkan tabel *model summary* diperoleh nilai $F_{hitung} = 4.495$ sedangkan menggunakan formula excel dan tabel distribusi F diperoleh nilai $F_{tabel} = 10.13$ yang berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara upah minimum terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja Kota Parepare.

Pada bagian sebelumnya peneliti telah mengajukan hipotesis yaitu diduga bahwa upah minimum berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Kota Parepare Tahun 2014-2018, berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dimana menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara upah minimum terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja Kota Parepare, oleh karena itu hipotesis dinyatakan ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jumlah upah minimum Kota Parepare dalam lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara upah minimum terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja Kota Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggali apa saja faktor yang paling mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja di Kota Parepare.

Peneliti juga berharap agar Pemerintah Kota Parepare dapat mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas angkatan kerja di Kota Parepare seperti memberikan pelatihan keterampilan bagi siswa maupun mahasiswa yang baru lulus agar nantinya siap bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Parepare. Parepare dalam angka". Bps.go.id diakses pada tanggal 5 Mei 2019
- Dima, Nenik Woyanti. 2009. "*Penyerapan Tenaga Kerja Di DKI Jakarta*". Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Semarang.
- Hafid M. 2014. "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upah Tenaga Kerja Industri Tekstil di Kec Pedurungan Kota Semarang*". Skripsi. UNDIP. Semarang.
- Kuncoro, Riduan. 2012. "*Cara Menggunakan dan memaknai Path Analisis (Analisis Jalur)*". Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Mankiw N, Gregory, dkk, 2012. "*Pengantar Ekonomi Makro*". Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi, S. 2003. "*Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perpektif Pembangunan*". Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Michael P. Todaro. 2006. "*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*". Trans. Haris Munandar. Erlangga. Jakarta.
- Pangastuti, Yulia. 2015. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2012*". Economics Development Analysis Journal,
- Syofian Siregar, 2013, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Prenada media Group, Jakarta.
- Sumarsono, S. 2009. "*Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*". Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Simanjuntak P J. 1998. "*Pengantar Ekonomi Sumber daya Manusia*". Penerbit FE UI. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2005. "*Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*". Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. "*Ekonomi Sumber Daya Manusia*". Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudarsono dkk, 1988. "*Ekonomi Sumber Daya Manusia*". Karunia Jakarta, Universitas Terbuka Jakarta.
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", AFABETA, Bandung.
- Sadono Sukirno. 2002. "*Pengantar Ekonomi, Cetakan ketujuh belas*". Penerbit PT. Raja Grafindo. Yogyakarta.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William. 2004. "*Ilmi Makro Ekonomi*." Penerbit PT. Media Edukasi. Jakarta.
- Todaro, Stephen C Smith. "*Pembangunan Ekonomi*". Edisi Kesembilan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
-